

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Menurut penelitian yang sudah dilakukan di Desa Triharjo terkait dengan evaluasi penggunaan Dana Desa pada tahun 2017 yang di analisis dengan menggunakan teori evaluasi program milik William Dunn maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Dana Desa di Desa sudah cukup baik jika dilihat secara keseluruhan. Pengelolaan Dana Desa sudah cukup optimal setelah dianalisis dengan menggunakan 6 indikator yaitu

1. Efektifitas

Sudah efektif, hasil yang di inginkan sudah dapat tercapai yaitu seluruh alokasi anggaran sudah sesuai dengan perencanaan.

2. Efisiensi

Sudah efisien, karena baik dari efisiensi waktu dan biaya sudah dapat dikatakan efisien dengan realisasi Dana Desa yang di bagi menjadi 2 tahap sudah dapat terselesaikan secara tepat.

3. Kecukupan

Program dikatakan sudah cukup, karena program yang di susun dengan menggunakan Dana Desa sudah dapat mengatasi masalah pembangunan meskipun belum 100%.

4. Pemerataan

Sudah merata kepada seluruh masyarakat di ke 12 padukuhan yang ada di desa Triharjo, meskipun adil tidak harus sama rata.

5. Responsivitas

Respon pemerintah dalam menanggapi permasalahan yang ada di masyarakat sudah cukup cepat tanggap, meskipun dalam realisasi pembangunan memang membutuhkan proses.

6. Ketetapan

Dari segi ketetapan program pembangunan infrastruktur yang di susun oleh Pemerintah Desa Triharjo benar benar berguna dan bernilai untuk peningkatan pembangunan infrastruktur di Desa Triharjo.

Jadi tahun 2017 terdapat peningkatan akses fisik yang jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya dan dapat dikatakan bahwa penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur sudah cukup baik.

4.2 Rekomendasi

Dalam meningkatkan pembangunan pemerintah memang sangat terbantu dengan adanya Program Dana Desa akan tetapi dampak buruk dari adanya adanya Dana Desa dalah bergantungnya masyarakat kepada pemerintah khususnya dalam segi pembangunan akses umum seperti pembangunan infrastruktur, hal tersebut seharusnya dapat diatasi masyarakat dengan mensosialisasikan lebih jauh lagi bahwa Dana Desa memang di peruntukan untuk pembangunan akan tetapi bukan berarti semua pembangunan dan pemeliharaan dapat di lakukan dengan Dana Desa secara cepat. Contohnya saat ada kerusakan saluran irigasi atau thalud, yang awalya kerukaskan hanya 10% tetapi karena masyarakat hanya mengandalkan

pemerintah dan tidak mau ber swadaya, padahal untuk membangun pemerintah membutuhkan anggaran yang prosesnya tidak singkat kerusakan justru bertambah menjadi 30% misalnya, jadi menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan melakukan sosialisasi secara lebih mendalam sangatlah di butuhkan.